Bekti Nugraheni

Pemberdayaan Ekonomi Warga Desa Jubelan Melalui Pembuatan Produk Olahan Jahe Merah

Quick Submit

Quick Submit

STIFAR Semarang

Document Details

Submission ID

trn:oid:::1:3659429753

Submission Date

Sep 25, 2026, 8:59 AM GMT+7

Download Date

Sep 25, 2026, 9:59 AM GMT+7

File Name

emberdayaan_Ekonomi_Warga_Desa_Jubelan_Olahan_Jahe_Merah_WKS.pdf

File Size

888.9 KB

11 Pages

3,713 Words

23,272 Characters

19% Overall Similarity

The combined total of all matches, including overlapping sources, for each database.

Filtered from the Report

- Bibliography
- Quoted Text
- Small Matches (less than 11 words)

Exclusions

- 6 Excluded Sources

Top Sources

20% Internet sources
10% Publications
12% Submitted works (Student Papers)

Integrity Flags

0 Integrity Flags for Review

No suspicious text manipulations found.

Our system's algorithms look deeply at a document for any inconsistencies that would set it apart from a normal submission. If we notice something strange, we flag it for you to review.

A Flag is not necessarily an indicator of a problem. However, we'd recommend you focus your attention there for further review.

Top Sources

20% Internet sources
10% Publications
12% Submitted works (Student Papers)

Top Sources

The sources with the highest number of matches within the submission. Overlapping sources will not be displayed.

1	Student papers	
Universitas Sebelas Maret		4%
2	Publication	
Rahmah A.H Maloto, Selasih Putri Isnawati Hadi, Fatimah Sari. "Pengaruh pembe...		1%
3	Internet	
repository.unpas.ac.id		1%
4	Internet	
materiamedicabatu.jatimprov.go.id		1%
5	Internet	
repository.ipb.ac.id		1%
6	Internet	
pt.scribd.com		1%
7	Internet	
media.neliti.com		<1%
8	Internet	
es.scribd.com		<1%
9	Student papers	
Lambung Mangkurat University		<1%
10	Internet	
www.scribd.com		<1%
11	Internet	
dosenpertanian.com		<1%

12 Internet

ejournal.poltekharber.ac.id <1%

13 Internet

journal.uinsgd.ac.id <1%

14 Internet

ppjp.ulm.ac.id <1%

15 Internet

e-prosiding.umnaw.ac.id <1%

16 Internet

herbalobat.com <1%

17 Internet

eprints.iain-surakarta.ac.id <1%

18 Internet

jak.stikba.ac.id <1%

19 Internet

journals.unpad.ac.id <1%

20 Internet

repository.poltekkespim.ac.id <1%

21 Internet

summer-absolutely.icu <1%

22 Internet

www.coursehero.com <1%

turnitin Page 5 of 15 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3659429753
Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 2 Tahun 2024
p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Pemberdayaan Ekonomi Warga Desa Jubelan Melalui Pembuatan Produk Olahan Jahe Merah

Wulan Kartika Sari*[1], Bekti Nugraheni[2], Etty Sulistyowati[3], Kyky Herlyanti[4], Masitoh Suryaning Prahasiwi[5]
Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi, Yayasan Pharmasi Semarang, Indonesia
e-mail: ***[1]wulankartika06@gmail.com**, [2]bnnugraheni@gmail.com, [3]sulistyowati_etty@yahoo.com [4]kikio_ever@yahoo.com, [5]masitohsuryaningp@gmail.com

Abstrak

Indonesia merupakan negara dengan keanekaragaman hayati yang cukup tinggi sehingga tanaman herbal bermanfaat pengobatan sangat mudah ditemui. Selama ini masyarakat lebih memilih mengkonsumsi obat herbal karena beranggapan bahwa obat herbal lebih aman daripada obat sintesis. Selain itu obat herbal juga memiliki efek samping yang lebih kecil dibandingkan dengan obat sitesis. Jahe merupakan salah satu tanaman herbal yang memiliki kandungan vitamin A, B, C, lemak, protein, pati, damar, asam organik, oleoresin (gingerin) dan minyak terbang (zingeron, zingerol, zingiberol, zingberin, borneol, sineol, dan felandren. Jahe juga mengandung minyak atsiri dan oleoresin. Berdasarkan kandungan minyak atsirinya, jahe merah memiliki kadar paling tinggi, kemudian jahe emprit dan jahe gajah. Pengabdian masyarakat bertujuan untuk memberikan informasi mengenai pengembangan hasil olahan tanaman herbal yakni produk olahan jahe merah yakni berupa sediaan sirup, serbuk jamu instan, dan jahe latte yang dapat dimanfaatkan bagi warga desa Jubelan Kecamatan Sumowono untuk meningkatkan taraf perekonomian dengan peningkatan kegiatan usaha kecil menengah. Metode yang dilakukan adalah pendekatan melalui brainstroming kepada perangkat desa dan melibatkan peran serta perwakilan dari 36 ibu PKK desa Jubelan Kecamatan Sumowono. Ibu PKK sangat antusias dan akan membagikan informasi dalam pemberdayaan di lingkungan tempat tinggal mereka masing masing melalui pertemuan RT yang dilaksanakan setiap bulannya

***Kata kunci**: Desa Jubelan, Jahe Merah, Pemberdayaan Ekonomi, Produk Olahan*

1. PENDAHULUAN

Pemanfaatan tanaman herbal sebagai pengobatan telah banyak diketahui oleh masyarakat. Selama ini masyarakat lebih memilih mengkonsumsi obat herbal karena beranggapan bahwa obat herbal lebih aman daripada obat sintesis[1]. Indonesia dikenal dengan *Mega Biodiveristy* yakni negara dengan berbagai keanekaragaman tanaman obat. Spesies tanaman yang ada di hutan tropis Indonesia kurang lebih 30.000 dari jumlah tersebut kurang lebih 9600 spesies berkhasiat obat dan belum semuanya dimanfaatkan untuk pengobatan. Baru 300 spesies yang sudah digunakan sebagai bahan baku industri obat tradisional[2]. Potensi tanaman berkhasiat obat merupakan keanekaragaman hayati yang menjadikan Indonesia merupakan penghasil kekayaan alam urutan ke dua di dunia. Tanaman obat atau yang sering disebut dengan herbal asli Indonesia adalah tanaman obat yang tumbuh dan dibudidayakan di Indonesia dan digunakan secara turun temurun untuk tujuan kesehatan [3]. Adapula yang menyatakan bahwa herbal adalah bahan alam yang diolah maupun tidak diolah yang digunakan untuk tujuan kesehatan dapat berasal dari tumbuhan, hewan, atau mineral. Tanaman obat ini dapat digunakan dalam bentuk segar maupun sudah dikeringkan dengan cara dijemur dibawah sinar matahari langsung dengan ditutup menggunakan kain hitam, diangin anginkan atau dapat pula dijemur menggunakan oven pada suhu tertentu [4]. Herbal yakni bahan alam yang sudah dilakukan pengolahan maupun tidak diolah digunakan

turnitin Page 5 of 15 - Integrity Submission Submission ID trn:oid:::1:3659429753

Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 2 Tahun 2024 p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

untuk tujuan kesehatan dapat berasal dari tumbuhan, hewan, atau mineral. Herbal dalam Farmakope Herbal Indonesia meliputi simplisia dan bahan olahannya. Proses pengeringan dilakukan dengan cara penjemuran dibawah sinar matahari, diangin anginkan atau dapat dilakukan dengan mengunakan oven dengan suhu kurang dari 60ºC[4]. Simplisia yang sudah dilakukan pengolahan lebih lanjut dapat diolah lebih lanjut menjadi produk olahan jamu, pil, obat obat tradisional dan obat herbal yang dapat menjadi komoditi unggulan masyarakat yang mampu meningkatkan perekonomian masyarakat. Tanaman obat memiliki khasiat obat yang dapat digunakan sebagai obat dalam penyembuhan ataupun pencegahan penyakit. Berkhasiat memiliki makna bahwa tanaman tersebut mengandung zat aktif yang berfungsi untuk mengobati penyakit tertentu atau jika tidak mengandung zat aktif tertentu tetapi mengandung zat yang dapat mengobati [3]. Peran aktif ibu sebagai garda terdepan dalam keluarga dan kelompok organisasi PKK dapat mengatasi berbagai permasalahan yang terjadi di tengah masyarakat dengan memberdayakan partisipasi masyarakat melalui pemberdayaan keluarga di lingkungannya masing masing. Selain ibu ibu berperan dalam perilaku hidup bersih dalam kehidupan keluarga juga memiliki andil yang cukup besar dalam bidang ketahanan pangan dan pengelolaan tata laksana rumah tangga, pemanfaatan perkarangan, kampanye makanan sehat yang tercantum dalam 10 program pokok PKK. Oleh karenanya diperlukan adanya inovasi dalam pembuatan berbagai olahan jahe merah sebagai uapaya memanfaatkan potensi alam Indonesia melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat[5]

Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi masyarakat maka peningkatan peran serta masyarakat dalam budidaya dan peningkatan pemanfaatan tanaman obat Indonesia perlu digencarkan kembali. Saat ini penjualan obat herbal dan obat tradisonal menjadi tren tersendiri dikalangan masyarakat. Beberapa penelitian mengenai penggunaan tanaman herbal sudah banyak dilakukan terutama untuk menjaga kebugaran atau meningkatkan daya tahan tubuh (sistem imun). Sistem imun dapat bekerja dengan mendeteksi berbagai macam pengaruh biologis dari luar tubuh manusia berupa bakteri, virus hingga parasit yang mampu menghancurkan zat zat asing lain dan memusnahkan dari sel organisme yang sehat sehingga jaringan tubuh dapat tetap sehat dan melaksanakan fungsi normalnya di dalam tubuh[6].

Obat herbal adalah obat yang berasal dari tumbuhan yang diproses atau dilakukan panyarian tumbuhan dengan pelarut yang sesuai (ekstraksi) dengan hasil akhir ekstraksi berupa serbuk, pil atau cairan kental serta tidak mengandung Bahan Kimia Obat (BKO), dan mengandung zat berkhasiat bagi tubuh[7]. Sedangkan Obat tradisional adalah bahan dan atau ramuan bahan yang berupa bahan tumbuhan, bahan hewan dan bahan mineral, sediaan sarian (galenik) atau campuran dari bahan tersebut yang secara turun temurun telah digunakan untuk pengobatan dan dapat diterapkan sesuai dengan norma yang berlaku di masyarakat [8]. Jahe merah merupakan salah satu tanaman herbal yang banyak digunakan sebagai bahan baku dalam pembuatan obat, jamu maupun digunakan pada skala industri obat tradisional. Jahe atau dengan nama latin *Zingiber officinale* Rosc merupakan jenis tanaman rempah yang banyak digunakan sebagai minuman, serta rasanya yang cenderung pedas memberikan sensasi hangat dan dapat digunakan sebagai pelega, penyegar tenggorokan serta dapat meningkatkan imunitas tubuh[9].

Rimpang jahe merah berwarna merah hingga jingga muda. Ukuran dari rimpang jahe merah lebih kecil dibandingkan dengan jahe emprit atau jahe gajah, Jahe merah memiliki banyak keunggulan dibandingkan dengan jenis jahe lainnya. Kandungan senyawa kimia jahe merah *diantaranya gingerol, 1,8-cineole, 10-dehydrogingerdione, arginine, α-linolenic acid, aspartic, β-sitosterol, caprylic acid, capsaicin, shlorogenis acid, farnesal, farnesene, farnesol oleoresin,* dan minyak atrsiri yang tinggi sehingga jahe merah banyak sekali digunakan sebagai bahan baku obat[10]. Komponen dalam rimpang jahe merah yang menimbulkan rasa pedas adalah gingerol dan shorgalol yakni merupakan derivat senyawa *non-volatil fenilpropanoid*[11]. Kandungan 6-*gingerol*, 8-*gingerol* dan 10-*gingerol* pada rimpang jahe merah memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan varietas jahe lainnya[12]. Beberapa penelitian yang telah dilakukan mengenai jahe dan pemanfaatannya diantaranya yakni pelatihan pembuatan serbuk jahe instan dengan metode kritalisasi sehingga dapat dilakukan secara mandiri dan dapat diperjualbelikan dengan harga yang terjangkau [13]. Selanjutnya juga penelitian mengenai kombinasi beberapa tanaman herbal jahe, kelor dan

Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 2 Tahun 2024 p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

sereh untuk meningkatkan stamina tubuh[9] serta pembuatan sirup jahe yang berpotensi untuk dipasarkan melalui digital marketing yang dibuat dengan kemasan dan iklan yang menarik [14].

Berdasarkan dari latar belakang tersebut diatas maka pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat dilakukan secara bertahap sehingg dapat memberikan manfaat dalam hal pembuatan produk herbal bagi masyarakat Desa Jubelan Kecamatan Sumowono yang sebagian besar merupakan petani serta diharapkan dapat menciptakan peluang bisnis bagi masyarakatnya. Selanjutnya pengabdian akan dilakukan secara bertahap dengan memberikan sosialisasi mengenai pembuatan izin edar hingga pemasaran melalui digital marketing. Pengabdian ini dihadiri oleh perangkat desa Jubelan Kecamatan Sumowono dan perwakilan dari ibu ibu PKK RT.

2. METODE

Metode pelaksanaan pengabdian masyarakat yakni melakukan *brainstorming*, kemudian melakukan kordinasi dengan tim untuk persiapan pelaksanan pengabdian kepada masyarakat. Pengabdian ini dihadiri oleh perangkat desa Jubelan Kecamatan Sumowono dan perwakilan dari ibu ibu PKK RT sebanyak 36 warga. Lokasi pelaksanaan pengabdian di Balai Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Jl Palagan No 36 Sumowono, Jubelan Ungaran Kabupaten Semarang Jawa Tengah yang berjarak 52 km dari lokasi Stifar Yayasan Pharmasi Semarang, adapun rincian kegiatan pengabdian yang dilaksanakan sebagai berikut:

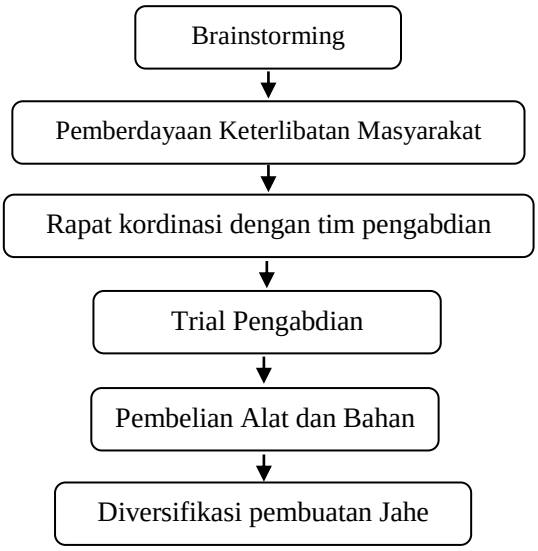

Gambar 1 Skema Kerja Pengabdian kepada Masyarakat

2.1 Brainstorming kepada perangkat desa dan masyarakat

Kegiatan awal yang dilakukan adalah *brainstorming* mengenai masalah lingkungan dengan Perangkat Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Temanggung dan perwakilan masyarakat yang akan dilaksanakan di Balai Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Ungaran.

2.2 Pemberdayaan keterlibatan masyarakat

Rangkaian kegiatan pengabdian dilaksanakan dengan melibatkan peran serta masyarakat dengan metode PRA (*Participatory Rural Apraissal* (PRA). PRA diawali dengan sosialisasi kegiatan yang dilaksanakan kepada perwakilan warga Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Temanggung dengan penyampaian materi mengenai tanaman obat tradisional.

Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 2 Tahun 2024 p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

2.3 Rapat kordinasi dengan tim pengabdian masyarakat.

Tim pengabdian kepada masyarakat melakukan rapat kordinasi untuk menetapkan solusi dalam permasalahan kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan. Solusi yang diperoleh berdasarkan pengalaman tim dan penelusuran beberapa referensi supaya kegiatan pengabdian yang akan dilaksanakan memiliki dasar pengetahuan yang lebih jelas dan tepat sasaran. Rapat kordinasi tim pengabdian kepada masyarakat Stifar Yayasan Pharmasi Semarang dilakukan dengan hasil kesepakatan bersama yakni kegiatan sosialisasi akan dilaksanakan dengan memberikan pemahaman kepada masyarakat mengenai manfaat jahe dan penjelasan mengenai pembuatan produk olahan jahe merah menjadi beberapa sediaan yakni serbuk jahe instan, sirup jahe merah dan jahe latte yang akan dilaksanakan di Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Ungaran.

2.4 Trial Pembuatan Sediaan

Tim pengabdian masyarakat Stifar Yayasan Pharmasi Semarang melakukan trial pembuatan sediaan bubuk instan jahe instan, sirup jahe merah dan jahe latte di laboratorium Farmasetika Stifar Yayasan Pharmasi Semarang, pembuatan video dan penyiapan sediaan yang akan diberikan sebagai sampel kepada perwakilan warga desa yang hadir pada kegiatan pengabdian.

2.5 Pembelian alat dan bahan

Alat dan bahan yang dipergunakan dalam pengabdian kepada masyarakat dipersiapkan untuk kegiatan pengabdian di Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Ungaran.

2.6 Diversifikasi Pembuatan Sediaan Jahe Merah

Pembuatan diversifikasi sediaan jahe merah dibagi menjadi beberapa termin waktu. Terdapat 3 bentuk sediaan yang dibuat yakni:

A. Serbuk Instan Jahe Merah
B. Sirup Jahe Merah
C. Jahe Latte

Sediaan diaplikasikan kepada masyarakat Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Ungaran melalui beberapa tahapan periode pelaksanaan dengan kerjasama antara tim pengabdian masyarakat Stifar Yayasan Pharmasi Semarang dengan perangkat desa dan masyarakat sebagai bentuk aktualisasi peran pemerintah dan masyarakat dalam membantu peningkatan peran serta masyarakat dalam peningkatan ekonomi warganya serta wujud pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi [15]. *Brainstorming* juga bertujuan untuk mencari *feedback* dari masyarakat, menginformasikan program dan menjalin hubungan yang baik antara prodi, dosen, mahasiswa dan masyarakat. Pada tahap ini juga dilakukan komunikasi persuasif dan motivatif mengenai manfaat program dan pola hidup ramah lingkungan. Tim pengabdian Stifar Yayasan Pharmasi Semarang melakukan pembagian tugas yang diharapkan kegiatan pengabdian dapat berjalan secara terstruktur dan masing masing anggota memiliki tugas dan tanggungjawabnya masing masing.

Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 2 Tahun 2024
p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Tabel 1 Pembagian Tugas

No	Jenis Kegiatan	Bulan Ke					Penanggung jawab
		1	2	3	4	5	
1.	Koordinasi kegiatan dengan mitra						Etty Sulistyowati Bekti Nughraheni Wulan Kartika Sari
2	Pembelian alat dan bahan						Wulan Kartika Sari
3.	Orientasi Pembuatan Sediaan						Etty Sulistyowati Bekti Nugraheni Wulan Kartika Sari Masitoh Suryaning P
4.	Pembuatan Sediaan						Wulan Kartika Sari Etty Sulistyowati Bekti Nugraheni Masitoh Suryaning P Mahasiswa D3 Anafarma: 1. Lathifah 2. Adhe Kurnia 3. Dhimas Viko
5.	Pembuatan Laporan						Wulan Kartika Sari
6.	Publikasi						Wulan Kartika Sari Bekti Nugraheni Etty Sulistyowati

15

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan di Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Ungaran berjarak 52 km dari lokasi Stifar Yayasan Pharmasi Semarang. Desa Jubelan terbagi menjadi 6 lingkungan RW sesuai pembagian wilayah administratif. Dibawah lingkungan RW terbagi lagi menjadi beberapa RT. Jumlah RT dalam satu desa Jubelan Kecamatan Sumowono sebanyak 19 RT. Sebagai besar warga masyarakat di desa Jubelan bekerja sebagai petani, dan ibu rumah tangga. Oleh karenanya kegiatan pengabdian ini difokuskan pada pemberdayaan ibu ibu Pengurus PKK dari berbagai RT untuk kemudian dapat diinformasikan lebih lanjut dalam lingkup RT melalui pertemuan PKK RT maupun dasa wisma di masing masing lingkungan RTnya. Pengabdian ini dilaksanakan melalui penyampaian informasi mengenai jahe, pembagian leaflet, penyampaian produk yang akan dibuat melalui power point maupun vidio yang diupload ke youtube, pelatihan serta pembuatan produk yang dibuat secara langsung dan dipraktekkan secara bersama sama di Balai Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Temanggung dan pembagian produk olahan jahe yakni bubuk instan jahe merah, sirup jahe dan jahe latte dihasilkan sehingga diharapkan dengan kegiatan pengabdian ini dapat meningkatkan pemberdayaan ekonomi warga Desa Jubelan Kecamatan Sumowono.

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakasanakan dengan topik “Diversifikasi Produk Olahan Jahe Merah untuk Pemberdayaan Warga Desa Jubelan Kecamatan Sumowono” telah dilaksanakan untuk tahapan pertama pada tanggal 18 Oktober 2023 yakni mengenai penyampaian informasi manfaat Jahe Merah, penyampaian video teknis pembuatan Serbuk Jahe Instan, pembuatan sediaan yang diaplikasikan langsung pada saat pertemuan, kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab mengenai informasi yang sudah disampaikan oleh tim pengabdian masyarakat Stifar Yayasan Pharmasi Semarang dan pembagian kenang kenangan kepada warga Masyarakat yang berpartisipasi aktif dengan menjawab pertanyaan yang diberikan oleh tim pengabdian

Penyampaian informasi mengenai jahe melalui power point dan penyuluhan merupakan rangkaian kegiatan awal pengabdian. Jahe merah merupakan salah satu varietas jahe yang cukup dikenal karena memiliki rasa dan aroma yang cukup kuat dibanding varietas

Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 2 Tahun 2024 p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

jahe lainnya, sehingga jenis jahe ini sering digunakan dalam pengolahan minuman hangat. Jahe merah dikenal dengan nama latin *Zingiber officinale* Roxb memiliki kandungan zat aktif minyak atsiri dalam jahe merah mengandung *gingerol*, *geraniol*, *zingiberene*, *shogaol*, *gingerenone*, *zingiberene* dan *zingiberol*. Jahe merah merupakan salah satu tanaman yang mengandung banyak senyawa imunodulator yakni senyawa kimia yang dapat meningkatkan kerja dari sistem imun atau kekebalan tubuh pada manusia [16].

Gambar 2 Penyampaian informasi

Pembuatan jahe instan diinformasikan dalam bentuk video yang dipaparkan saat presentasi kegiatan pengabdian. Adapun link video sebagai berikut https://youtu.be/jagmFijZdDw. Untuk memudahkan pehamanan dalam penyuluhan maka pembuatan serbuk jahe instan juga dibagikan kepada masyarakat melalui brosur sehingga ibu ibu dapat menyimak penyuluhan dan membaca brosur yang telah dibagikan saat acara pengabdian berlangsung.

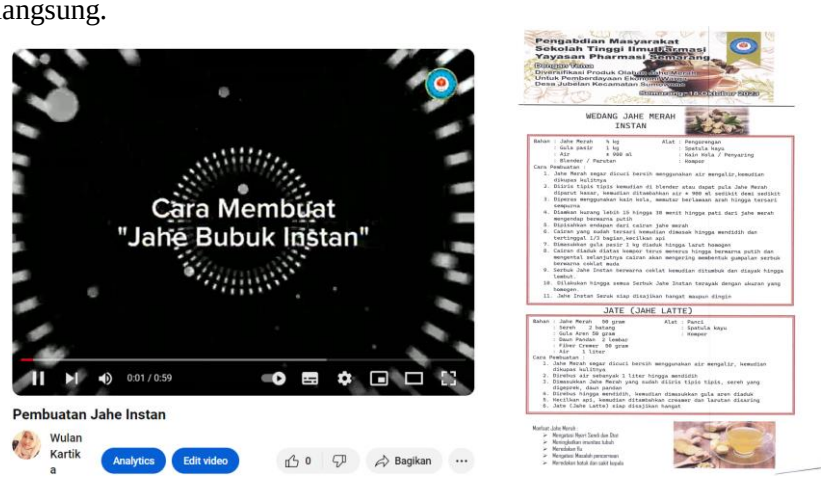

Gambar 3 Vidio dan Brosur Pembuatan Produk Olahan Jahe Merah

Sehingga diharapkan dengan penyampaian melalui media visual maupun cetak masyarakat akan lebih mudah dalam memahami proses pembuatan sediaan serbuk jahe instan. Pembuatan serbuk jahe instan diawali dengan melalukan proses pencucian jahe merah segar beberapa kali menggunakan air mengalir sehingga bagian pengotor (tanah yang menempel pada rimpan jahe) akan terlarut dalam air cucian. Selanjutnya jahe merah dikupas bagian kulit terluarnya kemudian jahe merah diparut ditambahkan air sebanyak 900 ml dan disaring untuk memisahkan ampas dan filtratnya. Diendapkan selama kurang lebih 15 hingga 30 menit supaya pati dari rimpang jahe dapat mengendap di bagian bawah. Pati di dalam jahe merah mengandung karbohidrat sebanyak 59,29%[17], Karbohidrat mengandung pati yang terdiri dari 2 jenis molekul polisakarida yakni amilosa dan amilopektin. Amilosa dan amilopektin adalah polisakarida yaitu karbohidrat kompleks yang terdiri dari banyak molekul glukosa yang dihubungkan melalui ikatan kimia. Amilosa akan membentuk gel ketika dipanaskan dalam air[18]. Maka untuk menghindari hal tersebut amilosa dalam jahe merah dipisahkan dari filtratnya.

Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 2 Tahun 2024
p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

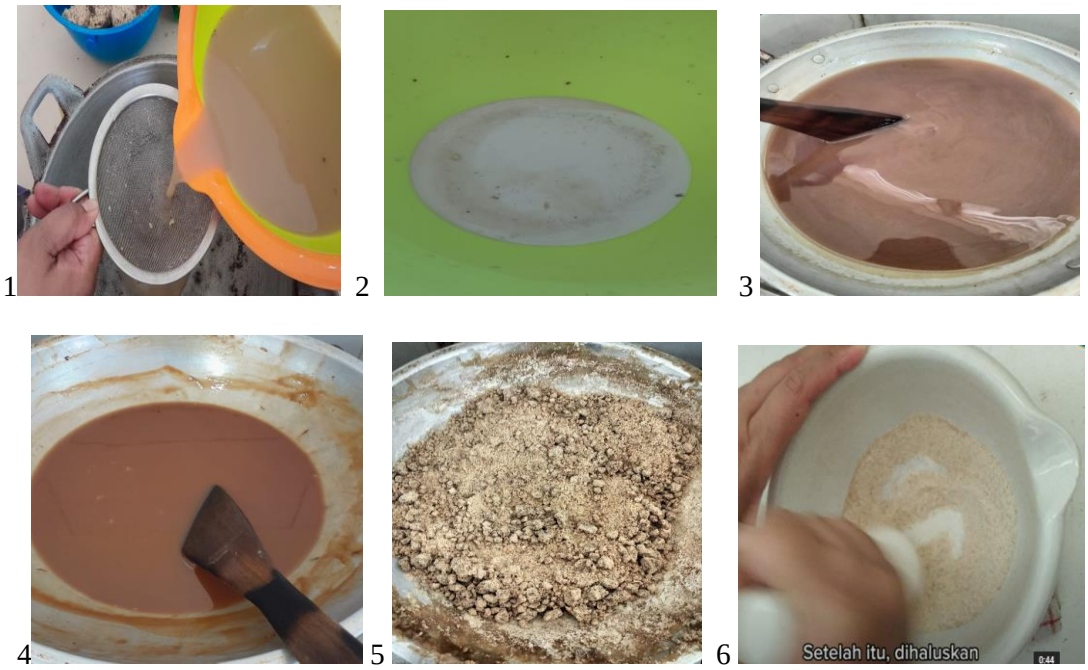

Gambar 4 Pembuatan Sediaan Serbuk Jahe Instan

Hasil saringan jahe merah kemudian dipanaskan hingga 1/3 bagian dikecilkan apinya, kemudian dimasukkan gula pasir diaduk hingga terjadi kristalisasi yakni peristiwa dimana terjadi pembentukan partikel partikel zat padat (kristal) didalam suatu fase yang homogen. Kristalisasi merupakan metode yang praktis untuk mendapatkan bahan-bahan kimia murni dalam kondisi yang memenuhi syarat baik untuk pengemasan ataupun untuk penyimpanan. Kristal Jahe Merah yang diperoleh kemudian dihaluskan dan diayak untuk memperoleh bentuk serbuk jahe instan dengan partikel yang homogen[19]. Sedangkan sirup jahe merah dibuat dengan cara yang sama seperti pembuatan serbuk jahe instan hanya sebelum terjadi proses kristalisasi (campuran sudah agak kecoklatan dan mengental) proses pemanasan sudah dihentikan kemudian ditunggu hingga sediaan dingin dan dimasukkan kedalam kemasan. Sirup jahe merah siap disajikan dalam kondisi panas maupun dingin.

Kegiatan pengabdian kemudian dilanjutkan dengan pembuatan sediaan jahe latte dengan bahan utama yang sama yakni jahe merah dengan bahan lainnya yakni gula aren, daun pandan, daun sereh, cremer dan air. Cara pembuatan jahe latte yakni diawali dengan memanaskan air hingga mendidih kemudian dimasukkan jahe yang dipotong tipis tipis atau dapat pula digeprek, daun sereh, daun pandan serta gula aren diaduk hingga gula aren terlarut homogen dan mendidih kembali. Hasil rebusan kemudian disaring dan ditambahkan creamer dan diaduk homogen, Jahe Merah latte siap disajikan dalam kondisi hangat maupun dingin.

Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 2 Tahun 2024
p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Gambar 5 Bahan dan Pembuatan Sediaan Jahe Latte

Kegiatan pengabdian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab pre test dan post test seputar informasi yang disampaikan dilanjutkan dengan pembagian *doorprize* dan kenang kenangan atas partisipasi aktif warga Desa Jubelan Kecamatan Sumowono. Hasil penilaian sebelum diadakan penyuluhan (pre test) hanya 40% dari jumlah ibu PKK yang hadir mengetahui mengenai manfaat jahe merah dan varietas jahe. Setelah dilaksanakan penyuluhan pengabdian 90% warga dapat menjawab pertanyaan, dapat menjelaskan kembali mengenai cara pembuatan produk sirup jahe, serbuk instan jahe merah dan jahe latte. Warga berharap kegiatan pengabdian ini dapat berkelanjutan untuk menambah wawasan dan informasi seputar kesehatan atau tanaman yang dapat bermanfaat bagi kesehatan dan mudah untuk dibudidayakan. Tim pengabdian berencana akan mengadakan kelanjutan kegiatan dengan memberikan informasi untuk pembuatan Nomor Izin Edar (NIE) bagi produk yang dibuat oleh masyarakat serta akan memberikan informasi mengenai pemasaran melalui media digital yang banyak dikenal oleh masyarakat.

Jurnal Abdimas PHB Vol 7 No 2 Tahun 2024
p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

Gambar 6 Pemaparan pembuatan diversifikasi Jahe Merah

4. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini berjalan lancar dan mendapat respon yang baik dari masyarakat Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Temanggung. Masyarakat sangat mengharapkan adanya program lain yang mendukung keberlangsungan program ini yakni pembuatan produk olahan tanaman herbal selain jahe merah diikuti dengan pelaksanaan praktek pembuatannya secara bersama sama. Monitoring kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dilakukan melalui grup whatsapp dengan menjawab semua pertanyaan dan kendala yang dihadapi selama penyampaian hasil diversifikasi jahe merah kepada lingkungan sekitar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Stifar Yayasan Pharmasi Semarang dan Ketua LPPM yang telah memberikan fasilitas dan dukungan atas terselenggaranya kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu kepada perangkat Desa Jubelan Kecamatan Sumowono Temanggung yang berkenan memberikan waktu dan kesempatan kepada tim pengabdian Stifar Yayasan Pharmasi untuk melaakukan sosialisasi kegiatan pengabdian.

DAFTAR PUSTAKA

[1] N. M. A. N. Septianingrum, Fitriana Yuliastuti, and Widarika Santi Hapsari, "Pemanfaatan dan Penggunaan Secara Rasional Tanaman Obat Tradisional Sebagai Terapi Swamedikasi di Kampung KB, Magersari Kota Magelang," *Engagem. J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 3, no. 2, pp. 208–216, 2019, doi: 10.29062/engagement.v3i2.33.

[2] H. Idris, *Back to Nature, Memanfaatkan tanaman Obat Keluarga (TOGA)*. 2019.

[3] N. Hildasari and A. Hayati, "Potensi Keanekaragaman Flora Sebagai Tumbuhan Obat di Wana Wiyata Widya Karya, Sanggar Indonesia Hijau, Kabupaten Pasuruan," *Sciscitatio*, vol. 2, no. 2, pp. 74–81, 2021, doi: 10.21460/sciscitatio.2021.22.70.

[4] Kemenkes RI, *Farmakope Herbal Indonesia Edisi II*. 2017. doi: 10.1201/b12934-13.

[5] D. Fauzan S, Rahmadani DF, DEvi SL, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Seketi Melalui Inovasi Olahan Jahe Merah," *J. Pengabdi. Sinergi*, vol. 2, no. Juni, pp. 65–68, 2020.

[6] I. Aripin, "Pendidikan Nilai Pada Materi Konsep Sistem Imun," *J. Bio Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–11, 2019.

[7] Z. Wulandari, M. Ugiarto, and U. Hairah, "Sistem Informasi Obat-Obatan Herbal Berbasis Web," *Pros. Semin. Ilmu Komput. dan Teknol. Inf.*, vol. 2, no. 1, pp. 227–234, 2017.

[8] BPOM RI, *Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 Tahun 2012 tentang Registrasi Obat Tradisional*. 2012. [Online]. Available:https://linisehat.com/download-peraturan-menteri-kesehatan-republik-indonesia-nomor-007-tahun-2012-registrasi-obat-tradisional/#:~:text=2016 %2F 0 Comments-,Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 007 Tahun 2012 Tentang,Ketentuan Peralihan%2C

[9] E. Sulistyowati *et al.*, "Pembuatan Minuman Herbal Instan dengan Bahan Jahe, Sereh, Kelor (Jaseke) untuk Stamina Tubuh," *J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 5, no. 2, pp. 58–63, 2023, doi: 10.53359/dimas.v5i2.68.

[10] N. D.-S. Iv, *"Jahe" Tanaman Indonesia Berkhasiat*, no. 908. 2021. [Online]. Available:http://karyailmiah.uho.ac.id/karya_ilmiah/Sabarudin/1.BUKU_Jahe_Tanaman_Indonesia.pdf

[11] N. B. P.N Ravindran, K, *Ginger The Genus Zingiber*. 2005. [Online]. Available: http://repo.iain-tulungagung.ac.id/5510/5/BAB 2.pdf

[12] S. Srikandi, M. Humaeroh, and R. Sutamihardja, "Kandungan Gingerol Dan Shogaol Dari Ekstrak Jahe Merah (Zingiber Officinale Roscoe) Dengan Metode Maserasi Bertingkat," *al-Kimiya*, vol. 7, no. 2, pp. 75–81, 2020, doi: 10.15575/ak.v7i2.6545.

[13] M. E. Yulianto, D. Handayani, A. S. Puspitarini, F. Nugraheni, and N. R. Yanti, "Pembuatan Serbuk Jahe Instan Dengan Metode Kristalisasi Guna Meningkatkan Perekonomian Warga Rw.05 Kelurahan Tembalang, Semarang," *Pros. Semin. Nas. Kolaborasi Pengabdi. Pada Masy.*, vol. 1, pp. 44–46, 2018.

[14] E. Z. Mutaqin, S. L. Saputri, and dkk, "Strategi Peningkatan Pemasaran Melalui Digital Marketing Produk Sirup Jahe Kelompok Wanita 'Tiara Tani' Di Desa Tanggeran," *BERNAS J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 4, pp. 2993–3006, 2023, [Online]. Available: https://ejournal.unma.ac.id/index.php/bernas/article/view/6756

[15] B. Nugraheni, W. K. Sari, M. Syukur, M. S. Prahasiwi, E. Sulistyowati, and M. C. NSH, "Pelatihan Pembuatan Eco Enzyme di Desa Kertosari, Kabupaten Kendal," *J. Abdimas PHB*, vol. 6, no. 1, pp. 115–121, 2023, doi: 10.30591/japhb.v6i1.4547.

[16] P. N. B. Siregar, K. I. T. Pedha, K. F. W. Resmianto, N. Chandra, V. N. Maharani, and F. D. O. Riswanto, "Review: Kandungan Kimia Jahe Merah (Zingiber officinale var. Rubrum) dan Pembuktian In Silico sebagai Inhibitor SARS-CoV-2," *J. Pharmascience*, vol. 9, no. 2, pp. 185–200, 2022, doi: 10.20527/jps.v9i2.13149.

[17] N. A. Verenzia, S. Sukardi, and M. Wachid, "Karakterisasi Fisikokimia dan Organoleptik Stik dengan Formulasi Tepung Lemon (Citrus limon L) dan Pati Jahe Merah (Zingiber officinale var Rubrum)," *Food Technol. Halal Sci. J.*, vol. 5, no. 1, pp.

p-ISSN:2598-9030
e-ISSN:2614-056X

93–108, 2022, doi: 10.22219/fths.v5i1.18979.

[18] A. S. Rosman, D. R. Kendarto, and S. Dwiratna, "Analisis Mutu Simplisia Rimpang Jahe Merah (Zingiber officinale Var. Rubrum) dengan Suhu Pengeringan yang Berbeda," *J. Pertan. Trop.*, vol. 7, no. 1, pp. 136–143, 2020, doi: 10.32734/jpt.v7i1.

[19] A. I. Dessy Agustina Sari, Sukanta, Wagiono, Azafilmi Hakiim, "Peningkatan Produksi Bubuk Jahe Merah melalui Introduksi Sistem Penghalusan," *J. Masy. Mandiri*, vol. 5, no. 2, pp. 615–623, 2021.